

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti berusaha mencatat, menganalisis dan menginterpretasi kondisi yang ada. Artinya mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variabel yang menjadi indikasi dalam penelitian ini.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan langsung turun ke tempat subjek yang akan diteliti, agar hasil yang

³⁰ Nurul Zuria h, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 92.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

didapatkan lebih valid. Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.³²

Alasan peneliti menggunakan jenis/pendekatan tersebut yaitu untuk mengetahui secara mendalam dan mendetail mengenai bagaimana “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif peneliti sangat diperlukan. Menurut Sugiyono peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.³³

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian dan terjun langsung dalam mengikuti aktivitas siswa di dalam sekolah. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan kepala sekolah dalam membangun akhlaqul karimah siswa. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa di SMP Al-Huda.

³² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 28.

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 102.

Untuk menunjang keabsahan data, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara terkait dengan kebijakan kepala sekolah dalam membangun akhlaqul karimah siswa.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mengadakan penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah di SMP Al-Huda Kota Kediri. SMP Al-Huda Kota Kediri beralamatkan di Jalan Masjid Al-Huda No. 194-196, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kode pos 64122, Kota Kediri.

Untuk menunjang kegiatan penelitian, maka peneliti harus mengetahui kondisi lokasi penelitian dan karakteristik yang ada di dalam lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Huda Kota Kediri. Adapun kondisi dan karakteristik yang ada di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Al Huda Kota Kediri
NPSN	: 20544362
Alamat	: Jl. Masjid Al Huda 196 Ngadirejo, Kota Kediri
No. Telpon	: (0354) 687902
Email	: smpalhudakotakediri@yahoo.com .
Koordinat	: Longitude : E112 ⁰ 01, 6491 Latitude: S7 ⁰ 48, 779 ¹
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Al Huda Kota Kediri

Nama Kepala Sekolah : Sirojudin, S.Pd

Kategori Sekolah : Sekolah Potensial

Tahun Beroperasi : 1973

Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Yayasan

1. Luas Tanah/Status : 2.359 m² SHM

2. Luas Bangunan : 1.710 m².³⁴

2) Sejarah Singkat SMP Al Huda Kota Kediri

Pada tanggal 11 Nopember 1972 YPI Al Huda menetapkan pendirian SMP AL HUDA. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan tanggal 2 Januari 1973. Untuk mencari murid baru, permulaan murid baru sebanyak 9 anak. Pengurus yayasan menargetkan 10 anak. Pada tahun 1975 merupakan lulusan pertama untuk SMP Al Huda dan sudah bisa menyelenggarakan ujian sendiri, karena batas minima murid harus 20 anak dan pada waktu itu siswa kelas 3 berjumlah 20 anak. Pada tahun 1978 mulai mendapat murid 1 kelas gemuk dan mulai dikenal karena sering jadi juara olah raga, terutama di bidang olah raga terutama bola volly dan sepak bola. Pada tahun 1979 menjadi juara umum atletik se Kota Kediri.

Sebagai Kepala Sekolah sejak berdirinya:

1. 1973-1974 = Abd Rochman, BA
2. 1974-1978 = Mansur Noer
3. 1978-1981 = Miftahul Arifin

³⁴ Dokumentasi, Profil Sekolah, di Ruang BK, 10 April 2019, 09.35 WIB.

- | | | |
|----|----------------------|--------------------------|
| 4. | 1981-1983 | = Abdullah Mun'im BA |
| 5. | 1983-1999 | = Miftahul Arifin |
| 6. | 1999-2004 | = Drs. Mujiono |
| 7. | 2004-2012 | = Drs. Saroni |
| 8. | 2012-2016 | = M. Badrus Sholeh, S.Ag |
| 9. | 2016 sampai sekarang | = Sirojudin, S.E, S.Pd |

Prestasi yang diraih sehingga pada tahun 1981 SMP AL HUDA mulai berkembang dengan pesat karena tertolong dengan mulai sistem DANEM. Tidak terduga nilai danem SMP Al HUDA masuk peringkat 7 dan 8 SMP Negeri dan swasta kota Kediri.³⁵

3) **Letak Geografis SMP Al-Huda Kota Kediri**

SMP Al-Huda Kota Kediri terletak di Jalan Masjid Al-Huda No.194-196 Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota Kota Kediri. Adapun secara geografis letak SMP Al-Huda Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat : Desa Ngadisimo.
- b. Sebelah Utara : Desa Karangrejo.
- c. Sebelah timur : Desa Doko.
- d. Sebelah selatan : Desa Banjaran.³⁶

Secara geografis lokasi SMP Al-Huda sangat cocok sebagai tempat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, lokasi ini juga

³⁵ Dokumentasi, Sejarah Singkat Sekoah, di Ruang BK, 10 April 2019, 09.35 WIB.

³⁶ Observasi di SMP Al Huda Kota Kediri, 10 April 2019, 10.00 WIB.

mudah dijangkau karena berada di tengah kota Kediri serta didukung oleh suasana yang sejuk, tenang dan nyaman.

4) **Visi, Misi, Moto & Tujuan Smp Al Huda Kota Kediri**

a. Visi

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Terdepan Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Yang Berkarakter, Berintegritas Dan Berakhlakul Karimah.”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien berbasis penguasaan it dan penghayatan norma norma
2. Membangun lingkungan pendidikan yang bernuansa, mendorong meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Membentuk generasi penerus yang unggul secara akademik dan non akademik

c. Motto

Berakhlakul Karimah, Cerdas, Kreatif, Mandiri Dan Berprestasi

d. Tujuan

1. Terbentuknya pribadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada allah swt dan menerapkan nilai nilai agama dalam kehidupan sehari-hari

2. Terbentuknya pribadi peserta didik yang kreatif mandiri dan berakhlakul karimah
3. Terbentuknya pribadi peserta didik yang memiliki sikap, santun, jujur, bertanggung jawab, disiplin serta peduli kepada lingkungan masyarakat, bangsa dan negara
4. Tergalinya potensi setiap peserta didik secara optimal dengan menunjukkan prestasi baik secara akademik dan non akademik
5. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah sekola terbaik dikota atau daerah.³⁷

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Tabel 3.1 Indikator Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Siswa

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1.	Akhlaqul Karimah Siswa	1. Akhlaq terhadap Allah SWT	a) Ibadah
		2. Akhlaq terhadap manusia	a) Sikap dan perilaku terhadap teman b) Sikap dan perilaku terhadap guru
		3. Akhlaq terhadap lingkungan	a) Kebersihan b) Lingkungan

³⁷ Dokumentasi, Visi, Misi, Motto dan Tujuan, di Ruang BK, 10 April 2019, 09.35 WIB.

			alam
2.	Kebijakan Kepala Sekolah	1. Kebijakan terhadap Guru	a) Proses pembelajaran b) Kedisiplinan c) Keteladanan
		2. Kebijakan berkaitan dengan Siswa	a) Kedisiplinan b) Ketertiban
		3. Kebijakan berkaitan dengan Fasilitas	a) Sarana dan prasarana
		b) Kebijakan berkaitan dengan Kurikulum	a) Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran b) Program sekolah

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran lain, waka kurikulum dan sarana prasarana dan siswa. Selain diperoleh dari informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian.

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penelitian data. Sumber data

merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dalam penelitian.³⁸

E. Pengumpulan Data

Agar diperoleh data penelitian yang relevan, maka diperlukan metode pengumpulan data yang akurat. Prosedur penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.³⁹

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi secara langsung terkait dengan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan akhlaqul karimah siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.⁴⁰

³⁸Ibid., 170.

³⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, 173.

⁴⁰ Ibid., 179.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran lain, waka kurikulum dan sarana prasarana dan siswa mengenai kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan akhlaqul karimah siswa dengan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan dua metode di atas, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Menurut Mudjia Raharjo, bahwa dokumentasi merupakan data yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁴¹

Peneliti akan media dokumentasi untuk mengabadikan bukti-bukti daripada hasil penelitian yang telah dilakukan, seperti berfoto bersama narasumber terkait dengan implementasi dari kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan akhlaqul karimah siswa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data kualitatif bersifat *literatif* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis dilakukan secara

⁴¹ Mudjia Raharjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", *Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang*, 288 (2011), 5.

interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, yaitu meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. *Data Display* yaitu mensistematisasikan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk mengungkap kebijakan yang diambil Kepala Sekolah dalam membangun akhlaqul karimah siswa dan mengetahui akhlaqul karimah siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian diverifikasi dengan mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul. Setelah analisis, dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mendapat data yang lebih relevan, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Langkah ini penting dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses pengolahan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap suatu hasil dari penelitian. Oleh karena itu, dalam proses pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengujian data, antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Lexy J. Moleong memaparkan bahwa perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁴³

⁴² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, 199.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci terkait dengan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan akhlaqul karimah siswa. Hal ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap berbagai aktivitas dalam proses di sekolah, mencatat serta merekam hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud memperdalam dan lebih terfokus pada kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan akhlaqul karimah siswa.

3. Triangulasi

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.⁴⁴ Dengan pengecekan hasil wawancara dan pengamatan kepada sumber yang berbeda serta membandingkan data hasil penelitian dokumen dengan pengamatan serta dengan melalui wawancara. Jadi, tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh

⁴⁴Ibid., 327.

dari sumber lain. Triangulasi terhadap keabsahan data dapat diperoleh dari hasil tes tulis dan wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Adapun data yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian, kemudian peneliti menguji dengan triangulasi sumber yaitu hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran lain, waka kurikulum dan sarana prasarana dan siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, peneliti telah melaksanakan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian). Memilih lapangan penelitian yaitu SMP Al-Huda Kota Kediri.
- b. Mengurus perizinan kepada kepala sekolah SMP Al-Huda Kota Kediri.
- c. Menjejaki dan menilai lapangan dengan maksud dan tujuan mengenal segala unsur yang ada pada lingkungan penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis dan biaya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan inti dari penelitian. Dalam tahap ini, memasuki lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih dahulu. Ketika memasuki lapangan keakraban antara peneliti harus dijaga agar data yang diperlukan dari informan dapat diperoleh, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

3. Tahap analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.